

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Novel *Terusir* Karya Hamka**

**Oleh**

**SRI EYAN HUBU  
NIM 311413052**

**Telah Diperiksa dan Disetujui**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi M.Hum  
NIP 19581026 198603 1 004**

**Pembimbing II,**



**Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19811103 200604 1 002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP. 19680806 1997021002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Novel *Terusir* Karya Hamka

Oleh

SRI EYAN HUBU  
NIM 311413052

Telah dipertahankan di depan semua penguji

Hari/ Tanggal : Rabu, 19-Juli-2017

Waktu : 13.00-14.00 WITA

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum            | 1. .... |
| 2. ZilfaAchmad Bagtayan, S.Pd., M.A    | 2. .... |
| 3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi M.Hum | 3. .... |
| 4. Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd       | 4. .... |

Gorontalo, Juli 2017

DEKAN  
FAKULTAS SASTA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



## ABSTRAK

**Sri Eyan Hubu.** 2017. *Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Novel Terusir Karya Hamka*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum., Pembimbing II Dr. Herson Kadir, S.Pd., M. Pd.

Karya sastra yang menampilkan gambaran kehidupan manusia yang bersifat imajinatif adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang bersifat imajinatif yang banyak menggambarkan permasalahan yang dihadapi manusia dalam kehidupan, gambaran kehidupan tersebut terlihat dalam novel *Terusir* karya Hamka. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Terusir* karya Hamka dilihat dari dunia domestik, dan (2) mendeskripsikan kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Terusir* karya Hamka dilihat dari dunia publik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Data dari penelitian ini adalah kutipan kalimat yang mengandung kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Terusir* karya Hamka. Sumber data penelitian ini adalah novel *Terusir* karya Hamka. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan, yakni (1) mengidentifikasi, (2) mengklasifikasi, (3) menganalisis, (4) mendeskripsikan, dan (5) menarik kesimpulan sementara dari data yang mengandung kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Terusir* karya Hamka.

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui, dalam novel *Terusir* karya Hamka terdapat kedudukan tokoh perempuan yang ditemukan dalam dunia domestik, peran istri membatasi kebebasan perempuan. Perkawinan mentransformasi perasaan yang tadinya tulus menjadi kewajiban dengan kata lain perbudakan. kedudukan tokoh perempuan dalam dunia domestik, perkawinan hanya mengurung perempuan dalam rumah, menjadikan perempuan budak laki-laki karena hanya kaum laki-laki saja yang patut mencari nafkah, sedangkan perempuan hanya diwajibkan mengurus keluarga dan rumah tangga, feminisme menentang keras pendirian ini dan berjuang untuk membebaskan peran domestikitas. Orang-orang lain (Liyen) ini melihat kehadirannya berdasarkan latar belakang dan masa lalu yang adalah kefactaan lain yang tidak dapat diubahnya. kedudukan tokoh Mariah tidak dapat mengubah kenyataan bahwa ia tetaplah seorang gadis dari pinggiran yang bangkit karena rasa sakit yang dialaminya. Kematian atau maut adalah bentuk fakta lain yang mengakhiri eksistensinya. Sebagai konsekuensi dari pilihan-pilihan yang dibuatnya, Mariah harus mengakhiri dirinya sebagai Ada yang memiliki tubuh.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kedudukan tokoh perempuan dilihat dari dunia domestik dan dunia publik ditampilkan dalam novel dapat memberikan gambaran feminisme. kedudukan tokoh perempuan tersebut dapat berfungsi mengkonkretkan kesetaraan perempuan dengan laki-laki.

**Kata-kata kunci:** kedudukan, perempuan, novel, feminisme

## ABSTRACT

**Hubu, Sri Eyan.** 2017. *Women's Position in the Novel Terusir by Hamka.* Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. Co-Supervisor: Dr. Herson Kadir, S.Pd., M. Pd.

A literary work is a portrayal of human's life; it is also, however, a product of one's imagination. Novel is classified as an imaginative literary work that sometimes illustrates the life and problems of society. This is common to novels by Hamka, for example, *Terusir*. By that, this study aims at (1) describing women's position in *Terusir*, a novel by Hamka from the domestic perspective and (2) public perspective.

This study aims at (1) describing women's position in *Terusir*, a novel by Hamka from the domestic perspective and (2) public perspective. To explore the issue, this descriptive-qualitative research employed the feminist theory by Beauvoir. Sentences that signify the women's position acted as the data through reading and analyzing all the data within the novel; this is well-known as a literature review. Furthermore, techniques such as (1) identification, (2) classification, (3) analysis, (4) description, and (5) summing up were applied in analyzing the data.

Based on a piece of sentences, the results reveal that: (1) from the domestic perspective, women suffer oppression because of their position; for example, a woman marries because she is obliged to marry instead of the feeling of love towards her husband. Women are only slaves for their husband's sexist behavior. All they need to do is working on domestic jobs since the men act as breadwinners. The concept of feminism denies such paradigm and wants to change the way people think about women's domestic roles. (2) Women's past is something that people concern the most from the public perspective. People often see that a woman's past is absolute—this happened to character Mariah. The past of Mariah as a commoner does not change the way Liyan (a person from the public perspective) address her despite that she was able to face hard times in her life. The only way to change such a notion is the death of this woman.

This study deduces that the women's position, from the perspective of domestic and public, are illustrated in the novel. It provides a vibrant example of the ideas of feminism because the character is struggling to fight for women's right: to be equal with men.

**Keywords:** position, women, novel, feminism

